



Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021

Anggi Lia¹, Taufik Hidayat²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: anggimanurung13@gmail.com;

thidayatunimed@unimed.ac.id

Penulis Korespondensi: Anggi Lia

e-mail: anggimanurung13@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 10 Jan 2024

Diterima: 30 Jan 2024

Tersedia Online: 31 Jan 2024

Kata kunci:

Likuiditas, Leverage, Dividen,
Ukuran Perusahaan

ABSTRAK

Tujuan penelitian menguji Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 129 perusahaan sampel kali 3 tahun pengamatan dengan 387 observasi. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diaudit, data sampel diambil dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Analisis Regresi Logistik dengan alat uji SPSS 23. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel ukuran perusahaan secara uji parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel leverage secara uji parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Artikel History:

Received: 10 Jan 2024

Accepted: 30 Jan 2024

Available Online: 31 Jan 2024

Keywords:

Liquidity, Leverage, Dividen,
Company Size

The aim of the research is to examine the influence of liquidity, company size and leverage on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. The sampling method used was a purposive sampling method, so that 129 sample companies were obtained times 3 years of observation with 387 observations. Research data was obtained from audited financial reports or annual reports, sample data was taken from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used is descriptive statistics and Logistic Regression Analysis with the SPSS 23 test tool. The partial test results show that the liquidity variable has a significant effect on dividend policy. The variable company size in a partial test has a significant effect on dividend policy. The leverage variable in a partial test has a significant effect on dividend policy

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan, manajemen harus dapat menentukan suatu kebijakan dividen yang tepat yaitu menentukan apakah dividen akan dibagikan atau akan menjadi laba ditahan serta sesuai dengan hasil yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Ketika hasil RUPS menetapkan keputusan akan menahan laba perusahaan maka dapat diartikan bahwa perusahaan tidak membagikan dividen kepada investor. Sehingga pengertian kebijakan dividen dalam penelitian adalah suatu keputusan akan laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan melakukan pembagian dividen atau tidak kepada investor. Variabel kebijakan dividen diukur dengan menggunakan unsur dividen terkandung di dalam komponen dividend payout ratio yaitu dividend per share. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy dimana, perusahaan yang membagikan dividen (terdapat nilai DPS dalam laporan keuangan) maka akan diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak membagikan dividen (tidak terdapat nilai DPS dalam laporan keuangan) maka akan diberikan nilai 0 (Mansy, 2015).

Perusahaan yang memutuskan untuk membagi dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang kemudian akan terjadi pengurangan sumber dana yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Jika perusahaan tidak membagikan dividen maka hal itu akan berdampak pada investor, dimana dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat investor ingin berinvestasi. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari pembagian dividen, karena perusahaan diasumsikan akan membagi dividen hanya jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dan memiliki dana internal yang memadai. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan tetap membagikan dividen walaupun perusahaan sedang dalam kondisi yang menderita kerugian guna meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan tetap memberikan dividen kepada para investor akan menguatkan asumsi dan kepercayaan mereka dan menilai bahwa kondisi perusahaan cukup potensial. Semakin konsistennya perusahaan membagikan dividen kepada para investor, maka semakin baik penilaian investor terhadap manajemen perusahaan karena dianggap menguntungkan dan otomatis semakin baik pula penilaian pada perusahaan tersebut.

Para investor pada umumnya lebih mengharapkan pembagian dividen yang konsisten dari waktu ke waktu atau cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan pembagian dividen yang relatif konsisten dapat meningkatkan kepercayaan dari para investor terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi unsur-unsur ketidakpastian dalam investasi, sebaliknya perusahaan yang tidak konsisten dalam melakukan pembagian dividen akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor lebih menginginkan pembagian dividen yang konsisten dibandingkan dengan pembagian dividen dengan jumlah yang tinggi (Meran & Pangestuti, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa investor menginginkan pembagian dividen yang konsisten dan tidak fluktuasi. Namun kenyataannya, rata-rata perusahaan manufaktur masih beberapa yang konsisten dalam melakukan pembagian dividen dan beberapa perusahaan lainnya memilih untuk tidak melakukan pembagian dividen. Pernyataan tersebut diperoleh dari data yang ditemukan (www.idx.co.id).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Nur, 2018) dan (Prastya & Jalil, 2020), yang artinya bahwa likuiditas yang semakin tinggi tidak dapat menentukan bahwa perusahaan dapat membagikan dividen. Namun tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang semakin tinggi maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen (Bramaputra, et al., 2022). Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil sebelumnya yang menyatakan bahwa nilai likuiditas perusahaan mempengaruhi keputusan perusahaan akan kebijakan dividen yang akan diterapkan, sehingga likuiditas perusahaan memiliki pengaruh

terhadap kebijakan dividen dalam suatu perusahaan (Roshidayah & et al., 2021). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Zulkifli & Latifah, 2021) dan (Ridwan & Dwianti, 2022), yang artinya bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar tidak dapat menentukan bahwa perusahaan dapat membagikan dividen. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan dapat membagikan dividen (Prasetyo, 2021). Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Agustino & Dewi, 2019). Leverage tidak dapat menentukan bahwa perusahaan dapat membagikan dividen. Namun penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa nilai leverage rendah maka perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen, artinya bahwa leverage mempengaruhi kebijakan dividen (Prastya & Jalil, 2020). Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Abdullah, 2021).

2. LANDASAN TEORITIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan dengan likuiditas tinggi adalah perusahaan yang mempunyai nilai aset tinggi serta mampu membagikan dividen kepada investor (Nur, 2018). Investor sangat menginginkan pembagian dividen yang konsisten karena memiliki tingkat kepastian dan dapat mengurangi tingkat resiko yang akan terjadi. Current ratio sebagai proksi yang dipakai untuk rasio likuiditas. Current ratio merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik, sehingga akan mampu untuk memenuhi kewajibannya dalam pembagian dividen. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh likuiditas (Ginting, 2018). Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Ratnasari & Purnawati, 2019) dan (Stereńczak & Kubiak, 2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan skala besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan skala besar memiliki peran penting, karena perusahaan skala besar memiliki peluang di masa depan yang lebih konsisten dan signifikan yang nantinya akan cenderung mampu dalam melakukan pembagian dividen kepada investor (Miswanto, Fatona, & Diana, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya bahwa perusahaan skala besar cenderung dapat membagikan dividen kepada investor. Di sisi lain, perusahaan skala kecil cenderung tidak melakukan pembagian dividen dengan mengalokasikan keuntungannya ke laba ditahan untuk menambah aset perusahaan. Penelitian terdahulu mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Agustino & Dewi, 2019) dan (Veronika & Munandar, 2022). Hasil temuan penelitian diperkuat dengan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Prastya & Jalil, 2020).

Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Penggunaan hutang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Rendah leverage akan menggambarkan bahwa perusahaan dapat melakukan pembagian dividen sedangkan ketika

perusahaan memiliki nilai leverage yang tinggi maka perusahaan akan cenderung menahan laba untuk melunasi utang perusahaan terlebih dahulu yang artinya bahwa perusahaan tidak membagikan dividen kepada para investor. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Trisna & Gayatr, 2019) dan (Sari & Wiksuana, 2018). Penelitian tersebut diperkuat dengan hasil leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Ginting, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H₃ : Leverage berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H₄ : Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini pengambilan sampel purposive sebagai teknik pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria khusus. Terdapat kriteria khusus yang akan dilakukan peneliti untuk pemilihan sampel antara lain: (1). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021. (2). Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2019-2021. (3). Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam menyajikan laporan keuangan tahun 2019-2021. (4). Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan tahun 2019- 2021.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah suatu keputusan akan laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan melakukan pembagian dividen atau tidak kepada investor. Kebijakan Dividen diukur dengan dummy dengan menggunakan unsur dividen terkandung di dalam komponen dividend payout ratio yaitu dividend per share, alat ukur dummy dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang membagikan dividen bernilai 1 dan perusahaan yang tidak membagikan dividen bernilai 0.	Variabel dummy, dimana perusahaan yang membagikan dividen (terdapat nilai DPS dalam laporan keuangan) maka akan diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak membagikan dividen (tidak terdapat nilai DPS dalam laporan keuangan) maka akan diberikan nilai 0. Sumber : - Mansy, Rabani (2015)	Rasio
2	Likuiditas (X ₁)	Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan menggunakan current ratio yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.	$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ Sumber : - Prasetyo (2021) - Syahwildan, et al (2023)	Rasio

3	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan adalah gambaran skala dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan.	$Firm Size = Ln. Total Aset$ Sumber : - Maharisht & Riduwan (2022) - Hashmi (2020)	Ordinal
4	Leverage (X ₃)	Leverage adalah rasio yang mengukur banyaknya utang yang digunakan dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Leverage diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio yaitu membandingkan total hutang dengan total ekuitas .	$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$ Sumber : - Prasetyo (2021) - Pattiruhu (2022)	Rasio

Sumber : Data diolah, 2023

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2.1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	375	,00	1,00	,5813	,49400
Likuiditas	375	,00	312,79	4,7353	24,80034
Ukuran Perusahaan	375	19,93	33,54	27,5183	2,83607
Leverage	375	,00	194,86	3,0400	18,03755
Valid N (listwise)	375				

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Iteration	-2Log likelihood awal (block number = 0)	509,893
	-2Log likelihood akhir (block number = 1)	446,534

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,199	8	,515

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	446,534 ^a	,155	,209

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Tabel 6. Hasil Regresi Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)

Step 1 ^a	X1	,149	,067	4,980	1	,026	1,160
	X2	,125	,039	11,247	1	,001	1,141
	X3	-,535	,142	14,126	1	,000	,586
	Constant	-3,039	1,095	7,709	1	,005	,048

a. Variable (s) entered on step 1: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*.
 Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan persamaan regresi logistik diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain: (a). Variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,149, artinya jika setiap kenaikan likuiditas maka akan meningkatkan peluang perusahaan dalam membagikan dividen. (b). Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,125, artinya jika setiap kenaikan likuiditas maka akan meningkatkan peluang perusahaan dalam membagikan dividen. (c). Variabel leverage memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0, 535, artinya jika setiap penurunan leverage maka akan meningkatkan peluang perusahaan dalam membagikan dividen.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan Dari hasil pengujian serta pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan, beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1). Likuiditas (X1) secara uji parsial t berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Adanya hubungan proporsional antara tingkat likuiditas dan kebijakan dividen, meningkatnya likuiditas maka peluang perusahaan dalam membagikan dividen akan semakin meningkat. (2). Ukuran perusahaan (X2) secara uji parsial t berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sumber daya finansial yang lebih besar. Hal tersebut akan berdampak pada semakin besar peluang perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham tanpa mengorbankan operasional atau pertumbuhan bisnis. (3). Leverage (X3) secara uji parsial t berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai leverage rendah lebih berpotensi dalam pembagian dividen kepada investor. Hal ini disebabkan leverage rendah memiliki beban utang yang lebih rendah sehingga peluang perusahaan semakin tinggi dalam membagikan dividen. (4). Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dapat diartikan bahwa perusahaan cenderung mempertimbangkan keseimbangan antara likuiditas yang tinggi, ukuran perusahaan yang lebih besar, dan tingkat leverage yang wajar dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen. Kombinasi variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi dalam menggambarkan besarnya peluang perusahaan dalam membagikan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, & Dewi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Perusahaan Manufaktur. *E Jurnal Manajemen*, 4956-4982
- Benyadi, & Andrianantenaina. (2020). Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Size on Dividend Payment. *Perspektif Akuntansi*, 155-166.
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur makanan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424-439
- Ginting. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jwem Stie Mikroskil*, 195-204.

- Harun. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi*, 122-137.
- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan di indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, H. W. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*.
- Mansy, A. R. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah
- Miswanto, Fatona, & Diana. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 168-187.
- Prastya, & Jalil. (2020). Pengaruh Free Cash Flow , Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 131-148.
- Prasetyo, Alawiyah, & Fatimah. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 2550-1178.
- Ratnasari, & Purnawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 6179-6198.
- Roshidayah, Wijayanti, & Suhendro. (2021). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen . *Jurnal Proaksi*, 145-155.
- Sari, & Wiksuana. (2018). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Kebijakan Dividen E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 143-176.
- Stereńczak, S., & Kubiak, J. (2022). Dividend policy and stock liquidity: Lessons from Central and Eastern Europe. *Research in International Business and Finance*. Elsevier, 62.
- Trisna, & Gayatr. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 454-509.
- Veronika, & Munandar. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 121-137.
- Yulianwar, Wiyono, & Maulida. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1176- 1188 .